



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya bayi dengan 40 minggu atau 9 bulan yang terhitung dari hari pertama haid terakhir. (Oktaviani, 2018). Setelah usia kehamilan memasuki aterm, berlanjut ke proses persalinan yaitu proses dimana bayi, plasenta dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika prosesnya terjadi pada usia cukup bulan (setelah 37 minggu) tanpa disertai adanya penyulit (JNPK-KR, 2017)

Masa nifas merupakan masa yang dilalui oleh seorang perempuan dimulai setelah melahirkan hasil konsepsi (bayi dan plasenta) dan berakhir hingga 6 minggu setelah melahirkan. (Sumiaty, 2018).

Bayi baru lahir merupakan bayi yang lahir dengan umur kehamilan lebih dari atau sama dengan 37 minggu dengan berat badan lebih 2500- 4000 gram (Noorbaya, 2019) Setelah ibu melewati masa nifas sebaiknya menggunakan program KB. Keluarga berencana (family planning, planned parenthood) adalah tindakan untuk merencanakan jumlah anak dengan mencegah kehamilan atau menjarangkan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Marie, 2018).

Pada tahun 2021 AKI sebesar 7.389 per 100.000 KH. Berdasarkan penyebab, sebagian besar pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. jumlah AKB pada tahun 2021 sebanyak 27.566 kematian balita, Pada tahun 2021 angka K4 sebesar 88,8%. Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan pada tahun 2021 di Indonesia sebesar 90,9%, Cakupan kunjungan KF lengkap di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 90,7%. Menurut hasil pendataan keluarga tahun 2021 peserta KB di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 57,4%. (Kemenkes RI, 2021).



Pada tahun 2021, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 234,7 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan AKB sebanyak 3.598 balita meninggal Cakupan ibu hamil KI Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 adalah 98,50 % Sedangkan cakupan K4 adalah 90,50 %. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan untuk Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 mencapai 100,6%, Cakupan Keluarga Berencana secara aktif (KB Aktif) (Dinkes Provinsi Jawa Timur 2021).

Di kabupaten Jombang pada tahun 2021 AKI sebesar 141,20 per 100.000 KH. Sedangkan untuk jumlah AKB sebanyak 167 bayi dari 18.200 KH. Atau sebesar 9,1 per 1.000 KH. Cakupan K1 pada ibu hamil mencapai 98,5%, yaitu pelayanan pada 19.725 ibu hamil dari 20.020 jumlah ibu hamil. Sedangkan cakupan K4 pada tahun 2021 sebesar 94,1%, yaitu pelayanan pada 18.838 ibu hamil dari 20,020 ibu hamil. Cakupan pertolongan persalinan sebesar 96,4%, yaitu pelayanan persalinan pada 18.430 dari total 19.110 orang. Cakupan Kunjungan Nifas (KF) mencapai 94,7%, yaitu pelayanan nifas pada 18.105 ibu nifas. Peserta KB aktif sebesar 173.657 pasangan (80,2%). Sedangkan peserta KB Pasca Persalinan sebesar 12.053 (60,3%) (Dinkes Jombang,2021).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan Di TPMB Siti Rofi'atun S.ST.Bd, Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang untuk bulan januari sampai desember 2021 didapatkan data cakupan K1 1495 orang dan K4 788 orang sedangkan jumlah persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di TPMB sebanyak 345 orang, jumlah persalinan yang dirujuk sebanyak 110 orang. Dilanjutkan dengan cakupan kunjungan neonatal (KN) lengkap sebanyak 455 orang. Kemudian untuk cakupan peserta KB sebanyak 2565 orang, dengan KB Pil sebanyak 124 orang, KB IUD sebanyak 187 Orang, KB suntik 1960 Orang dan KB kondom sebanyak 30 orang, KB implant 264 orang. (TPMB Siti Rofi'atun S.ST.Bd,).

Dari beberapa data diatas dapat disampaikan bahwa Penyebab tingginya AKI bisa disebabkan beberapa kasus seperti perdarahan dan hipertensi dalam



kehamilan. Angka Kematian Ibu (AKI) yang tinggi bisa menunjukkan pentingnya peran tenaga kesehatan untuk meminimalkan hal tersebut. Penyebab tingginya AKB bisa disebabkan prematur peyakit/komplikasi terkait persalinan (asfiksia atau kesulitan bernafas saat lahir, infeksi, kelainan kongenital dan lainnya).

Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu adalah dengan cara melakukan ANC terpadu di puskesmas dan rutin memeriksakan kehamilannya di bidan. Melakukan pendampingan terhadap ibu hamil terutama yang memiliki resiko tinggi. Upaya peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Dari upaya penyusunan data diatas, penulis melakukan manajemen kebidanan sesuai dengan standart asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity of Care* mulai dari kehamilan Trimester III sampai dengan nifas dan KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan manajemen kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity Of Care* pada masa kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk melaksanakan manajemen kebidanan sesuai standar asuhan kebidanan dengan pendekatan *Continuity Of Care* pada masa kehamilan Trimester III sampai dengan Nifas dan KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.



1.3.2. Tujuan Khusus

- 1.3.2.1. Melakukan pengkajian data, baik data subjektif maupun objektif pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.
- 1.3.2.2. Mengidentifikasi diagnose dan atau masalah kebidanan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.
- 1.3.2.3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.
- 1.3.2.4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.
- 1.3.2.5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tahun 2023.
- 1.3.2.6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP pada ibu hamil trimester III, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan akseptor KB pada Ny. M di TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kabupaten Jombang pada tahun 2023.



1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Sasaran

Sasaran subjek asuhan kebidanan ditunjukkan kepada Ibu Hamil Trimester III, Ibu Bersalin, Ibu Nifas, Neonatus dan Akseptor KB dengan memperhatikan Standar Asuhan Kebidanan secara fisiologis.

1.4.2 Tempat

TPMB Siti Rofi'atun, SST., Desa Sambirejo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

1.4.3 Waktu

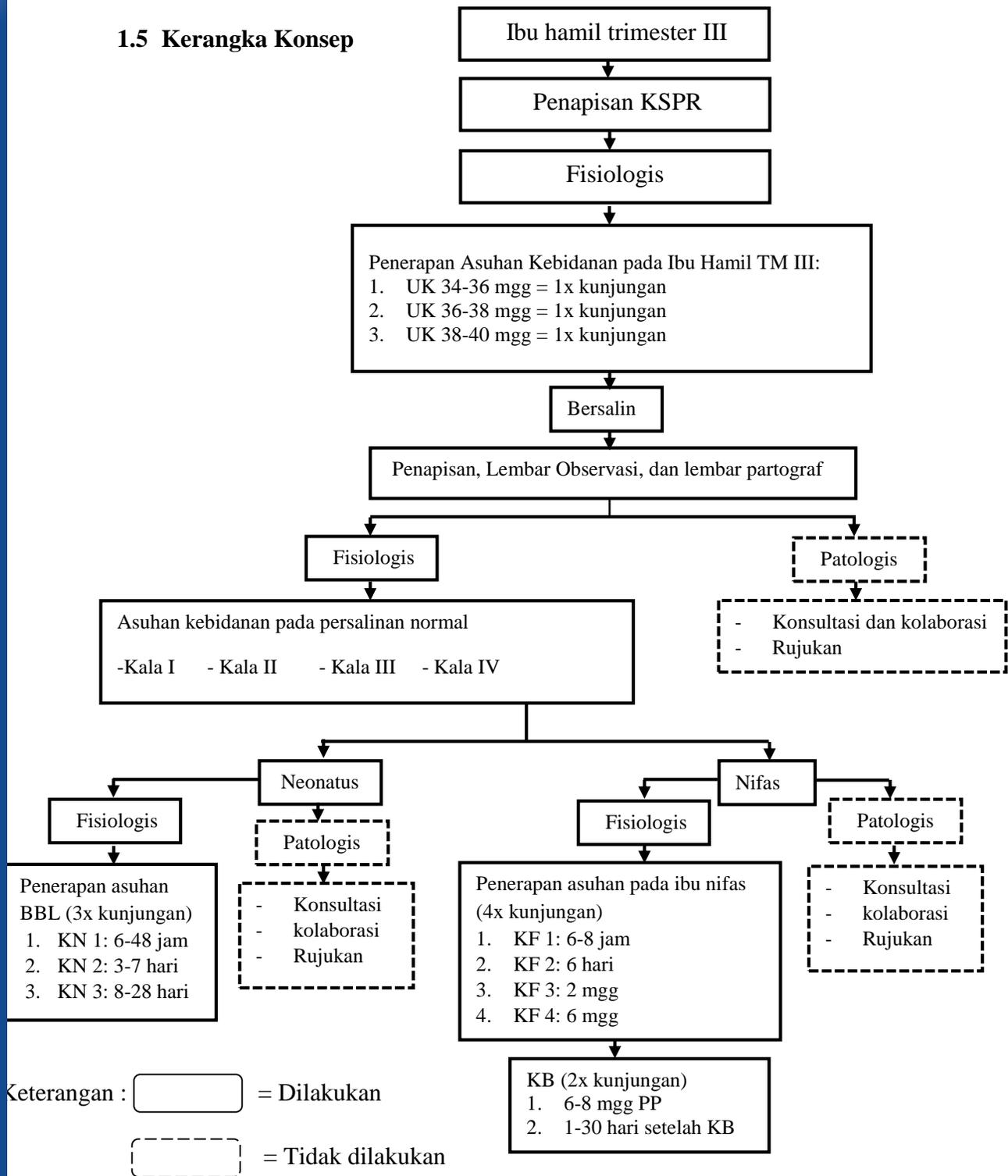
Waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan *Continuity of Care* adalah pembuatan laporan tugas akhir yang dimulai bulan januari 2023 sampai dengan pemberian asuhan kebidanan berakhir. Dengan frekuensi pemberian asuhan yang dilakukan sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 1.1 Jadwal Kunjungan Asuhan Kebidanan

Asuhan	Kunjungan	Keterangan	Waktu
Hamil Trimester III	3 kali	1. UK 34-35 Minggu 2. UK 36-37 Minggu 3. UK 38-40 Minggu	09 Januari 2023 24 Januari 2023 06 Februari 2023
Bersalin	1 kali	Kala I – IV	07 Februari 2023
Nifas	4 kali	1. KF 6-8 jam PP 2. KF 6 hari PP 3. KF 2 minggu PP 4. KF 6-8 minggu PP	07 Februari 2023 13 Februari 2023 21 Februari 2023 28 Maret 2023
Neonatus	3 kali	1. KN 6-48 jam 2. KN 3-7 hari 3. KN 8-28 hari	07 Februari 2023 13 Februari 2023 21 Februari 2023
KB	2 kali	1. 6-8 minggu PP 2. 1-30 hari setelah kunjungan KB 1 (kondisional sesuai temuan pada masa kehamilan)	28 Maret 2023 19 April 2023

1.5 Kerangka Konsep



Gambar 1.1 Kerangka Konsep Asuhan Kebidanan Continuity Of Care





1.6 Manfaat

1.6.1 Bagi Tempat Praktek Bidan

Sebagai bahan masukan mengenai pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB serta dapat melakukan pemantauan evaluasi klien pada masa kehamilan sampai dengan nifas dan KB.

1.6.2 Bagi Institusi

Sebagai sumber literatur dalam kepustakaan, serta sebagai bahan masukan institusi pendidikan dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB.

1.6.3 Bagi Penulis

Sebagai proses pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung tentang manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus dan Akseptor KB.